ABSTRAK

Tingginya ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi di Provinsi D.I Yogyakarta menunjukkan pembangunan ekonomi belum berhasil membawa pemerataan bagi masyarakat. Untuk itu, diperlukan suatu analisis untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan dalam rangka menurunkan ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi di Provinsi D.I Yogyakarta. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, IPM, UMK dan TPT terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di kabupaten/kota Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2010-2018.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi D.I Yogyakarta. Data dalam penelitian berupa data panel yang terdiri dari data *cross section* 5 kabupaten/kota dan data *time series* tahun 2010-2018. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model regesi *Fixed Effect.*

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Sedangkan IPM, UMK dan TPT berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. IPM berpengaruh negatif sedangkan UMK dan TPT berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2010-2018.

Kata kunci : Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

SEMARANG
FEB UNDIP